

ABSTRAK

Dhimas Lukman Nur Hakim, 220521100058. Progam Studi Sosiologi. Kuliner Madura dan Perempuan (Studi tentang Rasionalisasi Perempuan Madura sebagai Pengusaha Kuliner Tradisional Madura).

Penelitian ini mengkaji rasionalisasi perempuan Madura sebagai pengusaha kuliner tradisional Madura dalam dinamika sosial dan ekonomi lokal. Latar belakang penelitian bertumpu pada peran strategis sektor kuliner tradisional sebagai bagian dari warisan budaya sekaligus sumber penguatan ekonomi keluarga di Madura, khususnya di Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi realitas sosial-ekonomi yang melatarbelakangi keputusan perempuan Madura menjadi pelaku usaha kuliner tradisional serta menganalisis proses rasionalisasi yang mereka lakukan dalam menjalankan usaha tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap perempuan Madura pelaku usaha kuliner tradisional serta instansi pemerintah terkait. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kerangka analisis penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional James S. Coleman yang menitikberatkan pada relasi antara aktor, sumber daya, dan tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan perempuan Madura menjadi pengusaha kuliner tradisional didorong oleh faktor ekonomi, keterampilan memasak yang diwariskan secara turun-temurun, serta keterbatasan akses kerja formal. Rasionalisasi perempuan Madura tercermin dalam kemampuan mengelola sumber daya, menentukan strategi usaha, dan mengintegrasikan nilai budaya dengan kebutuhan pasar. Perempuan Madura tidak hanya berperan sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga sebagai agen pelestarian budaya dan transformasi sosial. Penelitian ini menegaskan bahwa usaha kuliner tradisional merupakan bentuk tindakan rasional yang adaptif terhadap perubahan sosial dan ekonomi lokal.

Kata kunci : Rasionalisasi, Perempuan Madura, Kuliner Tradisional, Ekonomi Lokal

ABSTRACT

Dhimas Lukman Nur Hakim, 220521100058. Sociology Study Program. Madurese Cuisine and Women (A Study of Madurese Women's Rationalization as Traditional Madurese Culinary Entrepreneurs).

This study examines the rationalization of Madurese women as traditional Madurese culinary entrepreneurs within local social and economic dynamics. The research is grounded in the strategic role of the traditional culinary sector as part of cultural heritage as well as a source of strengthening household economies in Madura, particularly in Bangkalan Regency and Sampang Regency. This study aims to identify the socio-economic realities underlying Madurese women's decisions to become traditional culinary entrepreneurs and to analyze the rationalization processes they employ in managing their businesses. This research adopts a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation involving Madurese women engaged in traditional culinary businesses as well as relevant government institutions. Data analysis was conducted through stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The analytical framework of this study applies James S. Coleman's rational choice theory, which emphasizes the relationship between actors, resources, and goals. The findings indicate that Madurese women's decisions to become traditional culinary entrepreneurs are driven by economic factors, inherited cooking skills passed down through generations, and limited access to formal employment. The rationalization of Madurese women is reflected in their ability to manage resources, formulate business strategies, and integrate cultural values with market demands. Madurese women play not only a role as economic actors but also as agents of cultural preservation and social transformation. This study confirms that traditional culinary entrepreneurship represents a form of rational action that is adaptive to local social and economic changes.

Keywords: *Rationalization, Madurese Women, Traditional Cuisine, Local Economy*